

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahap interpretasi hasil penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil berkenaan dengan Dinamika Politik PAN dalam Pemilihan Ketua DPD PAN Lamongan pada Tahun 2016 sebagai berikut:

1. Dalam dinamika politik yang terjadi di tubuh internal DPD PAN Kabupaten Lamongan merupakan suatu hal yang terjadi secara signifikan karena adanya perubahan secara langsung yang menyebabkan timbulnya keriuhan pada saat pemilihan ketua DPD PAN Kabupaten Lamongan berlangsung. Dalam hal ini dipengaruhi karena adanya elite politik yang berkuasa yang menghendaki bahwasannya pemilihan dilakukan dengan cara mufakat bukan dengan cara pemilihan. Dalam hal ini diperlukan adanya manajemen, tujuan utama manajemen adalah untuk membangun dan mempertahankan kerjasama yang kooperatif. Seiring dengan berjalannya waktu dinamika politik ditubuh internal DPD PAN Kabupaten Lamongan terus berjalan dengan baik, pasalnya DPP sudah menerbitkan SK DPD PAN bernomor: PAN/A/Kpts/KU-SJ/102/IX/2016 yang tertanggal pada 1 September 2016.
 2. Terdapat dua faktor yang melatarbelakangi dinamika politik DPD PAN Lamongan yaitu adanya faktor kepentingan dan faktor elit dimana yang

dimaksud dengan faktor kepentingan yaitu sama-sama berupaya untuk memperebutkan kekuasaan, kekayaan, kesempatan dan kehormatan. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor elit yaitu pada awal musyawarah daerah memasuki sidang pleno ke empat yang membahas tentang mekanisme pemilihan yang sebelumnya dilakukan dengan cara pemilihan akan tetapi periode saat ini dilakukan dengan cara mufakat selain itu dari 17 nama calon yang mendaftar DPW menghendaki hanya 4 nama calon yang disetujui dengan harapan agar calon yang dikehendaki oleh DPW menang dalam pemilihan ketua DPD PAN Lamongan.

B. Saran

Dinamika Politik PAN dalam Pemilihan Ketua DPD PAN Lamongan pada Tahun 2016 sebagai berikut:

1. Di dalam setiap kehidupan sosial tidak ada satupun manusia yang memiliki kesamaan yang persis, baik itu dari unsur etnis, kepentingan, kemauan, kehendak, tujuan, dan sebagainya. Dari setiap konflik ada beberapa di antaranya yang dapat diselesaikan, akan tetapi ada juga yang tidak dapat diselesaikan sehingga menimbulkan beberapa aksi kekerasan. Konflik merupakan suatu yang tidak dapat dihindari dan akan terus terjadi. Selain berakibat negatif, konflik bisa juga menimbulkan hal yang positif bagi organisasi. Setiap anggota organisasi harus belajar dari setiap konflik yang terjadi, memahaminya lebih baik, dan menciptakan mekanisme untuk

memanajemeni konflik demi meningkatkan produktivitas organisasi yang lebih baik lagi.

2. Seharusnya dalam pemilihan ketua DPD PAN Lamongan agar lebih tertip dan lebih mematuhi aturan yang berlaku selama pemilihan ketua tersebut dilaksanakan agar tidak terjadi konflik yang berkepanjangan. Dan seharusnya mereka bisa menunjukkan politik yang dewasa dan profesional.

